

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengelolaan Pajak Penghasilan Pasal 21 di TVRI Stasiun Jambi telah dilaksanakan dengan baik oleh bendaharawan pajak. Namun, pemahaman pegawai tentang prosedur pelaporan pajak secara online masih kurang memadai. Ketidakhahaman ini dapat menimbulkan risiko ketidakpatuhan pajak individu dan mengurangi efektivitas pengelolaan pajak secara keseluruhan. Agar lembaga penyiaran publik ini dapat lebih efisien dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan meningkatkan kepatuhan pajak pegawai, diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan seluruh pegawai dalam proses pelaporan pajak. Memahami dan menjalankan prosedur ini dengan benar, TVRI Stasiun Jambi dapat memastikan bahwa kewajiban perpajakan terkait PPh 21 atas gaji pegawai terpenuhi sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta menghindari risiko sanksi yang mungkin timbul akibat ketidakpatuhan.

4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan rutin kepada bagian keuangan dan sumber daya manusia tentang peraturan-peraturan terbaru terkait PPh Pasal 21. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua staf yang terlibat memahami dengan baik kewajiban mereka dalam mematuhi peraturan perpajakan.
2. Melakukan evaluasi terus-menerus terhadap prosedur yang ada dan siap untuk melakukan penyesuaian jika ada perubahan dalam regulasi pajak atau kondisi internal perusahaan yang mempengaruhi proses pemotongan dan pelaporan PPh Pasal 21.

Prosedur Pajak Penghasilan Pasal 21 di TVRI Stasiun Jambi dengan demikian tidak hanya merupakan kewajiban hukum, tetapi juga merupakan bagian integral

dari manajemen keuangan yang baik dan berkelanjutan untuk mendukung kelangsungan operasional Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jambi